

Indonesia Market Daily

August 18, 2026

Market Review

IHSG Memangkas Penurunan Mingguan Berkat Komitmen Disiplin Fiskal dan Penguatan Saham BUMN.

Saham AS mengawali pekan dengan pelemahan seiring kenaikan harga minyak yang menambah tekanan jual, dengan sektor energi (+0.9%) menjadi satu-satunya sektor S&P 500 yang ditutup menguat. Saham semikonduktor mencatat kinerja lebih baik, dipimpin oleh Sandisk (+8.58%), setelah pemerintahan Trump menentang pembelian chip memori China oleh Apple (-0.11%). Saham Eropa juga melemah seiring meredanya reli yang didorong oleh kinerja laba, sementara ketegangan AS-Iran menekan sentimen. Data penjualan ritel AS yang lemah memperkuat ekspektasi bahwa The Fed akan mempertahankan suku bunga bulan depan, sementara pasar memperkirakan peluang 84% untuk kenaikan suku bunga ECB sebesar 25 basis poin pada September, menurut LSEG. Pasar Asia dibuka bervariasi pagi ini seiring kenaikan WTI crude ke USD 85.30 per barel, yang meningkatkan kekhawatiran inflasi dan ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed sebelum akhir tahun.

IHSG rebound tajam sebesar 100,12 poin atau 1,59% ke level 6.401,89, sehingga memangkas penurunan mingguan menjadi hanya 0,12% meskipun sempat melemah pada awal pekan. Sentimen pasar didukung oleh komitmen pemerintah untuk menindak tambang ilegal, memperkuat tata kelola BUMN, dan mempersempit defisit fiskal tahun depan sebagai bagian dari upaya memperbaiki keuangan negara setelah periode belanja yang tinggi. Pemerintah menargetkan defisit anggaran sebesar 2,4% dari PDB pada 2027, lebih rendah dari estimasi 2,85% tahun ini, sembari mempertahankan target pertumbuhan ekonomi sebesar 6%, yang secara umum sejalan dengan outlook tahun berjalan. Rencana agar BUMN menyetorkan dividen sebesar IDR 200 triliun kepada negara pada 2026, naik sekitar 40% dari IDR 142 triliun pada 2025, juga memperkuat ekspektasi bahwa pemerintah berupaya meningkatkan ketahanan fiskal tanpa terlalu bergantung pada tambahan penyertaan modal negara. Saham-saham BUMN menjadi salah satu penerima manfaat utama. GIAA naik 5,6% setelah Presiden menyampaikan harapan agar maskapai nasional tersebut dapat kembali mencetak laba pada awal 2027, sementara TINS dan SMGR masing-masing menguat 4,6% setelah kinerjanya disorot dalam pidato tersebut. TINS didukung oleh pemulihan operasional yang kuat setelah penutupan 1.000 tambang timah ilegal di Bangka Belitung pada akhir 2025, dengan laba bersih melonjak 804,7% YoY pada 6M26 dan volume penjualan logam timah naik 85% YoY pada 1H26. SMGR juga mencatat kinerja yang menonjol dengan pertumbuhan laba sebesar 408,9% YoY. Di luar katalis spesifik saham, latar belakang makro secara umum tetap konstruktif, dengan ekonomi Indonesia tumbuh 5,45% pada 1H26, kinerja semester pertama terkuat dalam 13 tahun, didukung oleh konsumsi domestik, investasi, subsidi, diskon transportasi, dan bantuan pangan. Namun, rebound tersebut juga menjadi pengingat bahwa disiplin fiskal tetap penting, mengingat belanja pemerintah pusat naik hampir 30% YoY pada periode Januari hingga Juni.

Trading Value: IDR 12.43 trillion
Foreign Net Sell: IDR 1.03 trillion

Company News

PT Gudang Garam Tbk (GGRM)

GGRM menyuntikkan tambahan modal sebesar IDR 200 miliar kepada anak usahanya, Surya Dhoho Investama (SDHI), untuk mendukung operasional Bandara Dhoho di Kediri, Jawa Timur. Transaksi tersebut dilakukan melalui pengambilan 200.000 saham baru SDHI dengan nilai nominal IDR 1 juta per saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor SDHI meningkat dari IDR 14,3 triliun menjadi IDR 14,5 triliun. GGRM tetap menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan 99,9%.

Source: Kontan

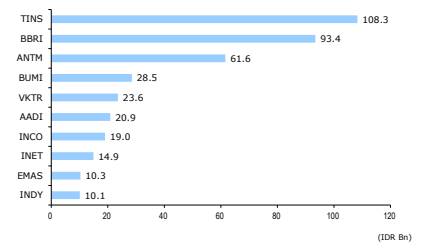
PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)

CLEO terus memperkuat fondasi pertumbuhan pada 2026 melalui ekspansi kapasitas produksi, perluasan jaringan distribusi, dan peningkatan efisiensi operasional. Perusahaan mengalokasikan capex sekitar IDR 700 miliar, terutama untuk ekspansi pabrik, penambahan kapasitas produksi, dan pengembangan jaringan distribusi. CLEO saat ini mengoperasikan 32 pabrik dan sedang menambah tiga fasilitas baru di Palu, Pontianak, dan Pekanbaru, dengan pabrik Palu ditargetkan mulai beroperasi pada 3Q26, sementara pabrik Pontianak dan Pekanbaru ditargetkan mulai beroperasi pada 4Q26.

Source: Kontan

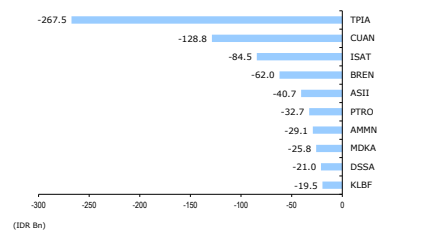
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	53,459.78	-272.63	-0.51%
S&P 500	7,745.06	-40.70	-0.52%
Nasdaq	26,644.91	-84.25	-0.32%
Europe			
FTSE 100	10,720.30	-29.81	-0.28%
CAC 40	8,579.60	-57.20	-0.66%
DAX	26,338.61	-101.70	-0.38%
Asia			
JCI	6,401.89	100.12	1.59%
Nikkei	69,220.25	506.45	0.74%
Hang Seng	25,453.23	336.38	1.34%
KOSPI	6,977.94	164.60	2.42%

FOREIGN MOST BUY (NET)



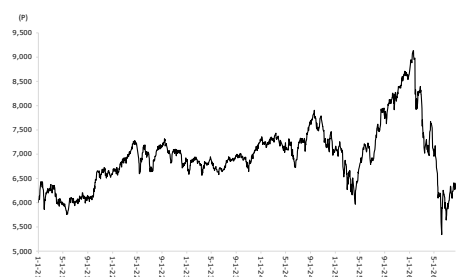
Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



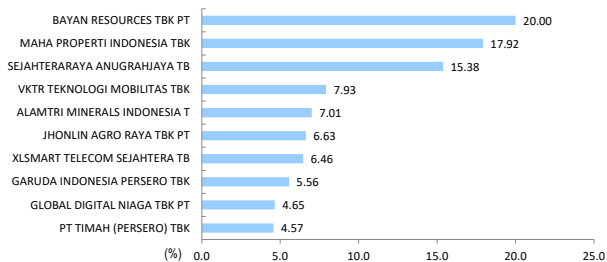
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR trl)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,530	72.9	2.4	1.6	2.8	39.8	5.5	12,047.6	15.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,495	36.2	1.4	-0.3	-19.6	-21.7	6.5	11,252.7	10.3
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,315	33.1	2.3	6.9	-18.3	-2.2	4.1	10,778.7	15.7
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,070	73.8	2.3	0.0	-2.8	-2.5	6.6	1.7	25.9
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	8,500	46.5	0.3	11.5	-0.9	0.0	4.0	5,782.3	7.7
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,580	10.7	4.6	5.0	-21.4	-40.2	12.4	0.2	1.8
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	4,780	193.5	-0.4	-6.3	-20.3	-28.7	5.9	0.8	13.1
	UNTR IJ Equity	United Treactors	23,275	86.8	0.9	-12.3	-12.1	-21.1	6.2	0.8	12.4
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	1,075	4.1	-1.4	1.4	26.5	30.3	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,775	67.7	2.6	4.4	0.3	-31.7	16.0	20.6	165.1
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	7,600	88.6	0.7	10.9	11.8	-7.3	8.3	1.3	17.1
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,370	56.9	1.5	2.6	-3.2	-30.6	13.1	2.6	20.0
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,495	24.8	-1.0	-1.6	0.7	28.3	9.1	1.3	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	354	6.1	0.0	0.6	0.0	-13.7	7.4	0.8	11.7
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	458	7.3	0.4	24.5	20.5	12.3	4.7	0.6	13.8
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	800	37.5	0.0	5.3	-4.8	-33.6	9.2	1.4	15.1
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,760	24.5	-2.2	0.3	-4.1	-26.1	14.7	2.7	19.4
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,220	28.9	-4.3	1.8	-6.3	-19.0	21.2	2.4	12.0
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,350	782.8	-0.4	-1.9	3.7	-21.4	11.9	2.4	20.7
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,120	472.9	0.3	5.1	2.0	-14.8	7.5	1.4	18.4
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,170	389.2	1.0	-6.9	1.0	-18.2	6.4	1.2	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	330	5.4	1.2	9.3	6.5	-13.6	6.1	0.4	6.5
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	610	11.3	2.5	7.0	-9.6	-26.5	4.7	0.4	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	595	12.6	1.7	3.5	-17.9	-34.3	5.5	0.3	4.9
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	505	31.0	1.0	-5.6	-27.9	-53.5	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	0.0	-21.9	39.8	1.6	3.8
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	270	37.0	4.7	3.8	-22.4	-45.1	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	390	23.0	0.5	-4.9	-12.9	-33.3	5.4	0.7	13.2
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,620	259.5	1.2	-1.5	-14.9	-24.7	11.8	1.8	15.5
	ISAT IJ Equity	Indosat	2,540	81.9	2.8	33.7	10.4	9.5	11.8	1.9	16.0
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,630	4.1	-0.3	1.2	4.2	-4.1	5.3	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	302	4.9	0.7	4.1	-5.0	-23.0	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	630	2.3	2.4	-0.8	-11.3	-44.0	4.3	0.7	18.5

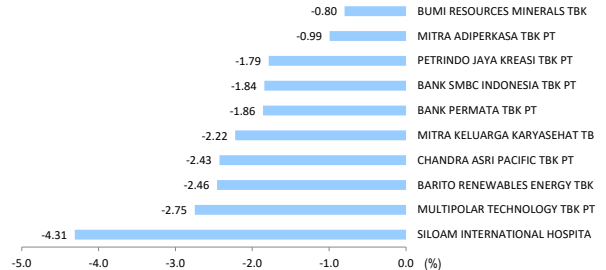
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

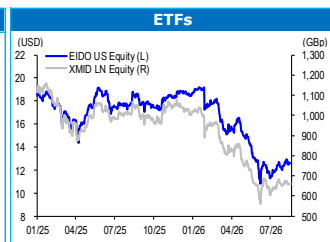
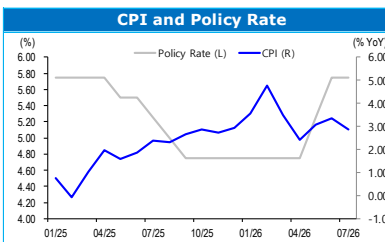
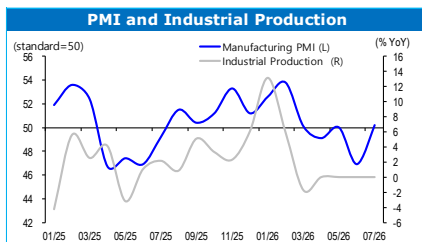
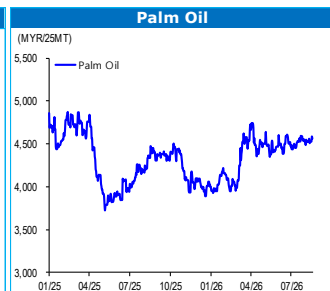
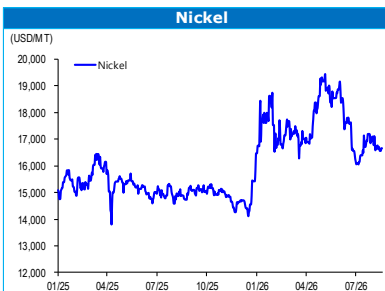
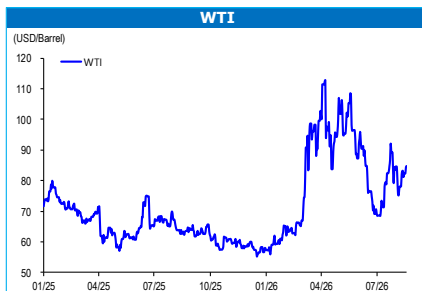
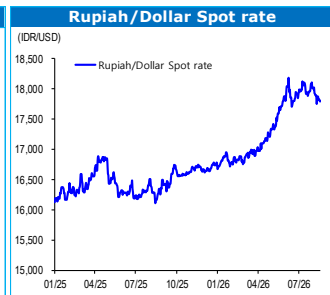
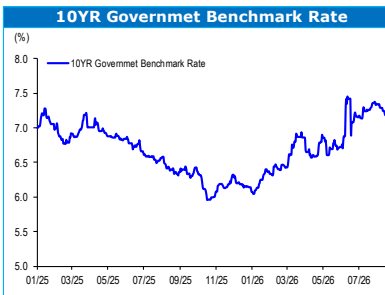
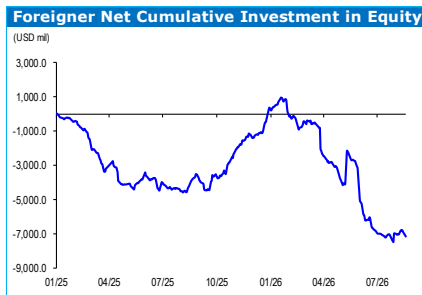
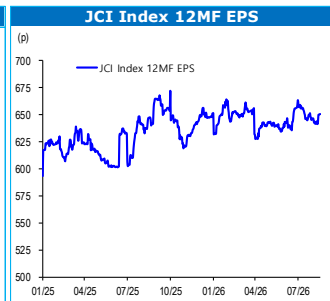
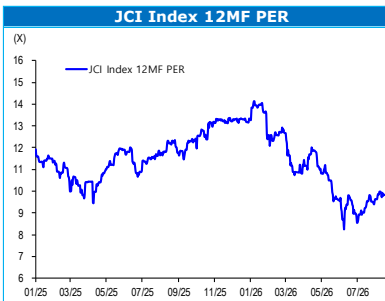
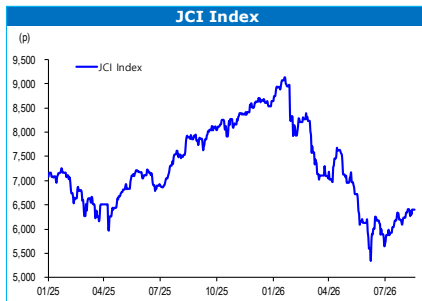
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market												
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD
Indonesia	JCI Index	6,402	0.00	-26.82	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	17,825.00
EM Asia	MSCI EM Asia	971	0.54	22.76		3M	6.90	0.00	30.25	CNY	China	6.74
China	SHCOMP	3,983	1.41	0.35		Govt 10YR	7.11	0.00	17.94	INR	India	95.61
India	Sensex	77,728	-0.36	-9.37	China	Govt 10YR	1.68	-0.30	-8.95	MYR	Malaysia	4.06
Malaysia	KLCI	1,726	-0.09	3.36	India	Govt 10YR	6.81	5.50	3.13	VND	Vietnam	26,204.00
Vietnam	VN Index	1,727	-0.09	-3.20	Malaysia	Govt 10YR	3.74	0.30	6.92	PHP	Philippines	61.48
Philippines	PSE	6,262	-0.56	2.07	Vietnam	Govt 10YR	4.40	2.85	14.56	THB	Thailand	33.00
Thailand	SET	1,626	1.08	29.12	Philippines	Govt 10YR	7.18	-0.60	17.32	SGD	Singapore	1.28
Singapore	STI	5,768	0.43	23.89	Thailand	Govt 10YR	2.07	3.10	26.25	HKD	Hong Kong	7.84



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.